

VISUALISASI KARYA TARI *ENTAR NGAJHIH* PADA MUATAN SENI DIPENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Oleh: Agustin Ainussa'adah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memvisualisasikan nilai-nilai moral, etika, dan budaya lokal Madura melalui karya tari *Entar Ngajhih* sebagai media pembelajaran seni dalam pendidikan anak usia dini. Tari ini mengangkat rutinitas anak-anak Madura yang pergi ke madrasah diniyah sebagai simbol pendidikan karakter yang menanamkan sopan santun, tata krama, dan nilai religius sejak dini. Penciptaan karya menggunakan metode konstruksi I dari Jacqueline Smith, meliputi tahapan eksplorasi, improvisasi, evaluasi, hingga komposisi tari berdurasi 4 menit 29 detik. Gerak tari disusun secara sederhana dan komunikatif sesuai karakteristik anak usia dini, dilengkapi dengan musik tradisional khas Bangkalan seperti alat musik *tuk-tuk* dan lirik edukatif berbahasa Madura. Karya ini diharapkan menjadi media edukatif yang efektif untuk memperkuat pendidikan karakter dan pelestarian nilai-nilai budaya *tèngka* masyarakat Madura di tengah tantangan modernisasi.

Kata Kunci: tari anak, pendidikan karakter, anak usia dini, budaya Madura, Entar Ngajhih, nilai moral

VISUALISASI KARYA TARI *ENTAR NGAJHIH* PADA MUATAN SENI DIPENDIDIKAN ANAK USIA DINI

By: Agustin Ainussa'adah

ABSTRACT

This study aims to visualize moral, ethical, and local cultural values of Madura through the dance work *Entar Ngajhih* as an artistic learning medium in early childhood education. The dance portrays the daily routine of Madurese children attending madrasah diniyah as a symbol of character education, emphasizing politeness, manners, and religious values from an early age. The creation process applied Jacqueline Smith's Construction Method I, which includes stages of exploration, improvisation, evaluation, and choreography of a 4 minute 29 second performance. The movements are designed to be simple and expressive, aligning with the developmental characteristics of young children, and accompanied by traditional Bangkalan music such as the *tuk-tuk* instrument and educational lyrics in the Madurese language. This dance is expected to serve as an effective educational medium to strengthen character education and preserve *tèngka* the cultural values of respect and morality embedded in Madurese society in the midst of modern challenges.

Keywords: children's dance, character education, early childhood, Madurese culture, Entar Ngajhih, moral values.